

ABSTRAK

Anggara, Titi Jayanti. 2025. Implementasi Alat Bantu Belajar untuk Anak Disleksia dan Diskalkulia Berbasis Teorema Triple Code In Numerical Cognition. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. Kamid, M.Si. (II) Khairul Anwar, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi Alat Bantu Belajar, Diskalkulia dan Disleksia, TCM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan implementasi alat bantu belajar Teorema *Triple Code Mode In Numerical* terhadap anak Disleksia dan Diskalkulia dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi belajar matematika.

Penelitian ini dilakukan di SLB Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada semester ganjil/genap TA. 2024/2025 pada tanggal 11 Maret 2025. Data calon subjek penelitian didapatkan berdasarkan karakteristik anak yang memiliki ciri-ciri diskalkulia dan disleksia, sehingga didapatkan satu dari masing-masing gangguan belajar sebagai calon subjek penelitian. Data subjek penelitian didapatkan dengan melihat hasil belajar anak yang telah memenuhi karakteristik gangguan belajar dan sebelum implementasi alat bantu belajar. Kemudian kedua anak diberi perlakuan dengan implementasi alat bantu belajar untuk mengatasi kesulitan belajar dan motivasi belajar anak. Selanjutnya data dianalisis menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dengan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan data yang diperoleh dari angket efektivitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Subjek 1 (FP) menunjukkan perolehan hasil belajar yang baik setelah penggunaan alat bantu belajar, begitupula subjek 2 (CH) menunjukkan perolehan poin yang meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan alat bantu belajar dengan peningkatan hasil belajar dari data awal 43% menjadi 85% dan peningkatan motivasi belajar dari 42% menjadi 79% dengan keterangan peningkatan yang signifikan. alat bantu ini juga memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar anak, yang terlihat dari meningkatnya antusiasme, kepercayaan diri, dan partisipasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung. penggunaan alat bantu belajar berbasis *Triple Code Model* ini, sangat disarankan agar alat bantu ini dapat digunakan secara lebih luas, tidak hanya terbatas pada satu kelas atau satu sekolah, tetapi juga diterapkan di sekolah-sekolah luar biasa lainnya maupun di sekolah inklusi yang menangani anak-anak dengan gangguan belajar serupa.